

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bedasarkan pembahasan dan hasil dari Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal Dalam Mengambil Keputusan Investasi Pada Saham LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021, maka disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan perhitungan dari 34 sampel saham yang diteliti tersebut diseleksi menggunakan metode Indeks Tunggal sehingga diperoleh 4 saham perusahaan yang memenuhi kriteria dan layak dimasukkan dalam portofolio optimal saham yaitu Aneka Tambang (Persero) Tbk. (ANTM), Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA), Vale Indonesia Tbk. (INCO), dan XL Axiata Tbk.(EXCL).
2. Besarnya proporsi setiap saham yang terpilih adalah ANTM tertinggi kemudian INCO, ERAA dan EXCL. Perhitungan proporsi tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor jika ingin menanamkan modalnya ke dalam portofolio optimal.
3. Portofolio optimal yang telah dianalisis memiliki return yang rendah dan risiko tinggi yang mungkin dihadapi. Hal ini dikarenakan periode di dalam penelitian ini pada tahun 2019 hingga awal 2021 terjadi pandemi covid-19 yang mengakibatkan harga saham banyak yang mengalami penurunan, return LQ45 juga mengalami penurunan. Jadi, di masa pandemi covid-19 ini akan mengalami kerugian jika berinvestasi.

B. Saran

setelah melakukan Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal Dalam Mengambil Keputusan Investasi Pada Saham LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021, berdasarkan hasil dan kesimpulan maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor
Agar investor mendapatkan keuntungan dari hasil investasinya maka perlu mempertimbangkan saham yang dapat memberikan *return* yang besar dan tingkat resiko yang kecil. Investor dapat menyusun portofolio optimal dengan menggunakan metode indeks tunggal.

2. Bagi Perusahaan

Agar perusahaan tetap diakui likuiditasnya, perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham LQ45 harus mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan lebih baik lagi agar menarik perhatian investor untuk berinvestasi dan dapat meningkatkan return saham.

3. Bagi Akademisi

Untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan periode waktu yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan indeks saham-saham lain sebagai objek penelitian.